

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai identifikasi jenis tumbuhan liar di sekitar Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PTPN IV Ajamu sebagai bahan ajar keanekaragaman hayati di SMA Swasta Karya Tani, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil identifikasi tumbuhan liar yang dilakukan pada empat lokasi penelitian, yaitu Desa Sei Sentosa, Desa Kebun Ajamu (Area Pondok Wesel), Desa Teluk Sentosa, dan Desa Sei Pinang, menunjukkan adanya keberagaman jenis tumbuhan liar yang tumbuh pada kawasan sekitar PKS PTPN IV Ajamu. Tumbuhan liar yang ditemukan terdiri atas berbagai kelompok tumbuhan, yaitu tumbuhan herba, semak, rumput-rumputan, dan tumbuhan paku yang memiliki karakteristik morfologi serta kemampuan adaptasi yang berbeda terhadap kondisi lingkungan.
2. Berdasarkan hasil identifikasi, tumbuhan liar yang ditemukan berasal dari beberapa famili tumbuhan, di antaranya Poaceae, Asteraceae, Fabaceae, Phyllanthaceae, Euphorbiaceae, Malvaceae, Melastomataceae, Gleicheniaceae, Rubiaceae, dan Amaranthaceae. Beberapa jenis tumbuhan yang ditemukan yaitu rumput teki (*Cyperus rotundus*), alang-alang (*Imperata cylindrica*), meniran (*Phyllanthus niruri*), patikan kebo (*Euphorbia hirta*), bayam duri (*Amaranthus spinosus*).
3. Keberadaan tumbuhan liar di sekitar PKS PTPN IV Ajamu dipengaruhi oleh kondisi lingkungan seperti intensitas cahaya matahari, kelembapan tanah, kondisi habitat, serta tingkat gangguan akibat aktivitas manusia. Tumbuhan yang ditemukan umumnya memiliki kemampuan adaptasi tinggi sehingga mampu tumbuh pada kawasan terbuka, semak belukar, dan area sekitar perkebunan kelapa sawit.

4. Hasil identifikasi tumbuhan liar di sekitar PKS PTPN IV Ajamu memiliki potensi untuk dimanfaatkan sebagai bahan ajar materi keanekaragaman hayati di SMA Swasta Karya Tani. Data mengenai jenis tumbuhan, ciri morfologi, klasifikasi, habitat, dan manfaat tumbuhan dapat dikembangkan menjadi sumber belajar berbasis lingkungan seperti modul, booklet, maupun bahan ajar digital yang mendukung pembelajaran biologi secara kontekstual.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi guru Biologi SMA Swasta Karya Tani, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar tambahan pada materi keanekaragaman hayati dengan menggunakan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran. Penggunaan tumbuhan lokal sebagai objek pengamatan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep keanekaragaman hayati secara nyata.
2. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengembangan pembelajaran berbasis lingkungan dengan memanfaatkan potensi flora lokal yang terdapat di sekitar sekolah maupun wilayah tempat tinggal siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian mengenai tumbuhan liar di sekitar kawasan PKS PTPN IV Ajamu dapat dikembangkan lebih lanjut dengan melakukan pengukuran faktor lingkungan secara kuantitatif, analisis indeks keanekaragaman, atau kajian lebih mendalam mengenai potensi pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan obat maupun sumber belajar.
4. Bagi masyarakat dan pengelola kawasan, keberadaan tumbuhan liar di sekitar lingkungan perkebunan perlu diperhatikan karena beberapa jenis tumbuhan memiliki manfaat ekologis maupun nilai guna bagi kehidupan manusia. Pengelolaan lingkungan yang baik dapat mendukung keberlangsungan keanekaragaman hayati lokal.